

PERKEMBANGAN PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM BERDASARKAN DATA SCOPUS 2014-2024: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Lia Kholida Putri Maharani¹, Siti Nur Azizah²

Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSya) Blokagung Banyuwangi

e-mail: LiaKholidaPutri@gmail.com¹, Sitinurazizah@iaida.ac.id²

Abstract: The phenomenon of globalization has a major impact on culture, economy, and society. Understanding and implementing religious values in a complex modern context is a challenge for the millennial generation. They face issues of ethics, morality, and religious identity in a changing environment. This research aims to map publication trends regarding the development of Islamic education research based on Scopus data from 2014-2024. Bibliometric analysis using VOS viewer contained 1392 pieces of literature from the Scopus database published from 2013-2023. The most publications were in 2020 with 205 articles, with the fewest occurring in 2024 with 10 articles. Asadullah, M.N. and brooks, m.c. are the most active writers in this field. On the other hand, article citations increased in 2014 by 148 citations and the lowest citation in 2024 was 1 citation. The results show that there are 13 clusters and "religious moderation" is a new theme in this field.

Keywords: *Islamic Education, Madrasah Education, Islamic Culture Education, Sharia Education*

A. PENDAHULUAN

Era milenial membawa berbagai tantangan baru seperti globalisasi, perubahan sosial yang cepat, dan kompleksitas dalam memahami nilai-nilai keagamaan (Gani, 2019; Jubba, 2021; Putra, 2021; Slamet, 2020). Pendidikan Islam harus mampu menjawab tantangan-tantangan ini dengan solusi yang relevan dan berkelanjutan (Juhadi, 2023). Pendidikan Islam memiliki peran yang penting dalam membentuk pemahaman agama, nilai-nilai moral, dan keterampilan praktis dalam masyarakat Muslim (Anam, 2019). Seiring dengan perkembangan zaman, penting untuk memahami bagaimana penelitian dalam bidang ini berkembang dan beradaptasi dengan perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi. Melalui penelitian ini, dapat diidentifikasi tren, tema, dan fokus penelitian yang memberikan kontribusi signifikan dalam mengatasi permasalahan era milenial.

Pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk mengatasi berbagai permasalahan era milenial (Gani, 2019). Pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan nilai-nilai moral (Anam, 2019), etika, dan karakter yang diperlukan dalam menghadapi tantangan-tantangan moral dan etika yang kompleks

di era milenial, seperti integritas, empati, dan keadilan (Akhtar, 2022; Umar, 2021). Islam mendorong toleransi, penghargaan terhadap perbedaan, dan kerukunan antarumat beragama (Alabdulhadi, 2019; Fitriani, 2023; Muhtifah, 2021). Pendidikan Islam dapat membantu membangun pemahaman yang lebih luas tentang pluralisme dan mengatasi konflik antar keyakinan. Selain aspek moral, Pendidikan Islam juga mengajarkan keterampilan praktis seperti keterampilan komunikasi (Ezzeldin, 2017), kepemimpinan (Shulhan, 2018), keuangan (Kaakeh, 2018), dan kewirausahaan (Ashraf, 2021) yang diperlukan dalam menghadapi persaingan dan tantangan ekonomi di era milenial. Dengan memadukan nilai-nilai agama dengan pemahaman teknologi dan digital, Pendidikan Islam dapat membantu generasi milenial memanfaatkan teknologi dengan bijak, etis, dan bertanggung jawab (Alemi, 2020).

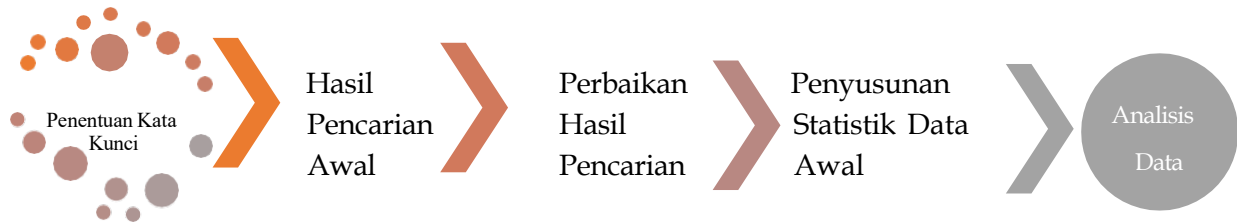
Pendidikan Islam juga mengajarkan tanggung jawab sosial dan peduli terhadap isu-isu sosial seperti kemiskinan, lingkungan, kesehatan, dan keadilan sosial (Bhuiyan, 2022; Goby, 2016; Umar, 2023). Generasi milenial yang terdidik dengan nilai-nilai ini dapat menjadi agen perubahan positif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan Islam mendorong dialog antar budaya, antar keyakinan, dan kolaborasi antar lembaga dalam mencari solusi atas berbagai permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat (Muhaemin, 2023). Dengan demikian, Pendidikan Islam tidak hanya memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama, tetapi juga memberikan landasan yang kuat bagi generasi milenial untuk mengatasi permasalahan era milenial secara holistik dan berdaya tahan.

Analisis bibliometrik pendidikan Islam menggunakan VOSviewer melibatkan pemetaan, review, dan analisis artikel dan jurnal penelitian yang relevan. Analisis ini bertujuan untuk mengkaji tren publikasi, pola kolaborasi, dan kerangka intelektual literatur mengenai tema pendidikan Islam. Peneliti menggunakan perangkat lunak VOSviewer, yang memungkinkan pembuatan dan visualisasi peta bibliometrik. Analisis bibliometrik dapat memberikan pemahaman terhadap peneliti mengenai seni dan tren penelitian dalam bidang subjek tertentu dan menggambarkan kinerja penelitian lain, kelompok penelitian atau lembaga (Guo et al., 2019; Li et al., 2020; Reis et al., 2017), serta memprediksi prospek penelitian pada topik tertentu berdasarkan sejumlah informasi bibliometrik (Kang et al., 2023). Artikel Scopus dipilih sebagai dasar untuk melakukan analisis bibliometrik. Proses untuk melakukan analisis adalah analisis bibliometrik, yang meliputi tahapan implementasi alat berbasis data Scopus dari Publish or Perish (PoP). Dengan pemahaman yang lebih baik tentang perkembangan penelitian Pendidikan Islam, dapat tercipta peluang untuk lebih berkolaborasi antarpeneliti, lembaga, dan negara dalam memperkuat basis pengetahuan dan praktek pendidikan Islam yang moderat, inklusif, dan adaptif.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi perkembangan publikasi terkait pendidikan Islam dan memvisualisasikannya dengan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan bibliometrik. Pendekatan bibliometrik bertujuan untuk meninjau kuantitas publikasi dan sitasi dari berbagai referensi ilmiah. Pengumpulan data jurnal didasarkan pada penelitian yang telah dipublikasikan di jurnal yang terindeks Scopus. Data berupa 1392 artikel yang mengidentifikasi studi terdahulu, peneliti melakukan pencarian elektronik melalui Scopus yang diterbitkan hingga tahun 2024. Kata kunci yang digunakan adalah "*Islamic education management*", OR "*madrasah education management*", OR "*Islamic education*", OR "*madrasah education*", OR "*Islamic culture education*", OR "*Islamic religious education*", OR "*Islamic School*", AND "*Sharia education*". Istilah tersebut representatif dalam pembahasan mengenai penelitian pendidikan Islam.

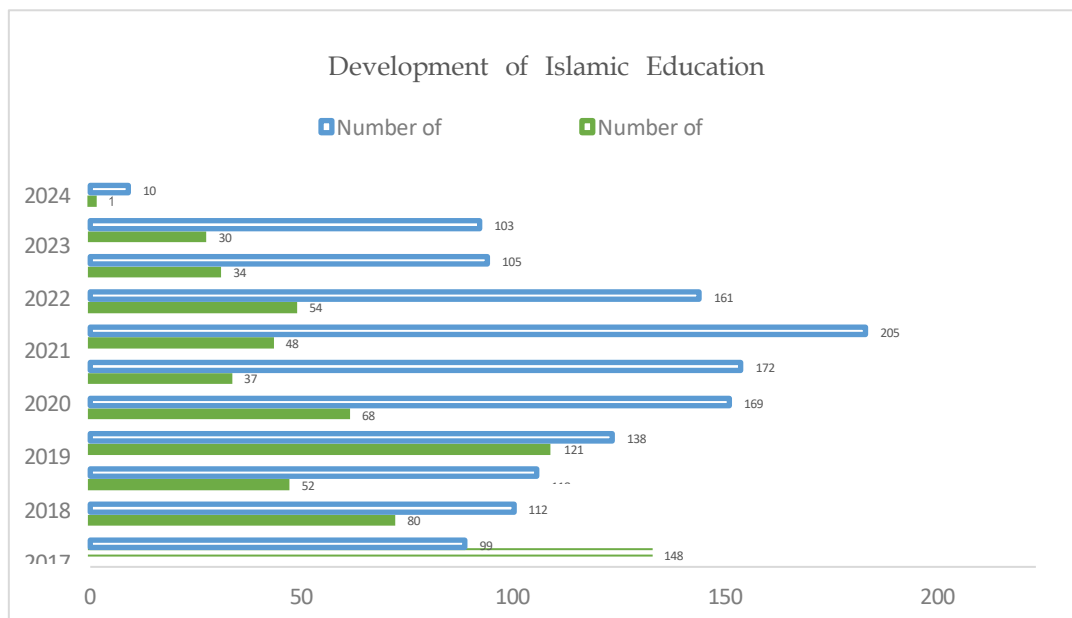
Peneliti memindai daftar pustaka seluruh jurnal yang diperoleh untuk mengidentifikasi lebih dalam tentang penelitian pendidikan Islam. Seluruh hasil pencarian studi, selanjutnya dimasukkan dalam "Mendeley Dekstop" untuk penyaringan dan penyelidikan lebih lanjut tentang relevansi penelitian sebelumnya dengan artikel ini. Data yang telah diperoleh disusun dalam format RIS, selanjutnya dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer (van Eck & Waltman, 2010). Analisis bibliometrik digunakan untuk melakukan penelitian ini (Donthu et al., 2021; Garza-Reyes, 2015; Zhang et al., 2021). Sebanyak 3585 artikel ditemukan dari 2 database Scopus dan PubMed dan 3545 diantaranya dianalisis menggunakan VOSviewer terkait judul, tahun publikasi, penulis, negara, institusi, kata kunci, jumlah publikasi jurnal, dan frekuensi kutipan. VOSviewer digunakan untuk menganalisis kutipan, analisis co-occurrence, dan analisis co-authorship (Arsi Prabaningtias et al., 2022). Pengelompokan hierarki digunakan untuk menganalisis pengelompokan, sedangkan analisis visualisasi menggunakan visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kerapatan (Al Husaeni & Nandiyanto, 2021; Martínez-López et al., 2020; Shukla et al., 2020; van Eck & Waltman, 2010). Beberapa literatur menyatakan bahwa ada lima langkah untuk melakukan analisis bibliometrik (Fahimnia et al., 2015; Setyaningsih et al., 2018; Tranfield et al., 2003) seperti disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Langkah-langkah Analisis Bibliometrik
(Sumber: Data Primer)**

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh terdapat 1392 publikasi terkait pendidikan Islam yang terdapat dalam database Scopus yang diterbitkan pada tahun 2014 sampai 2024. Tren analisis publikasi dan kutipan untuk melihat perkembangan publikasi dari tahun 2014 sampai 2024 terkait pendidikan Islam berdasarkan terindeks Scopus. Publikasi terbanyak pada tahun 2021 sebanyak 287 artikel dengan paling sedikit pada tahun 2019 sebanyak 89 artikel. Disisi lain, kutipan artikel mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebanyak 58.699 sitasi dan kutipan terendah pada tahun 2022 sebanyak 108 sitasi. Data analisis tren publikasi dan kutipan mengenai pendidikan Islam dapat dilihat pada Gambar 2.



**Gambar 2. Data Analisis Tren Publikasi dan Kutipan
(Sumber: Data Sekunder)**

Data literatur sebanyak 1392 artikel yang relevan dalam penelitian dengan kata kunci "Islamic education management", OR "madrasah education management", OR "Islamic education", OR "madrasah education", OR "Islamic culture education", OR "Islamic religious education", OR " Islamic School", AND "Sharia education" yang memiliki kutipan terbanyak dari artikel jurnal ataupun buku dapat dilihat pada Tabel berikut.

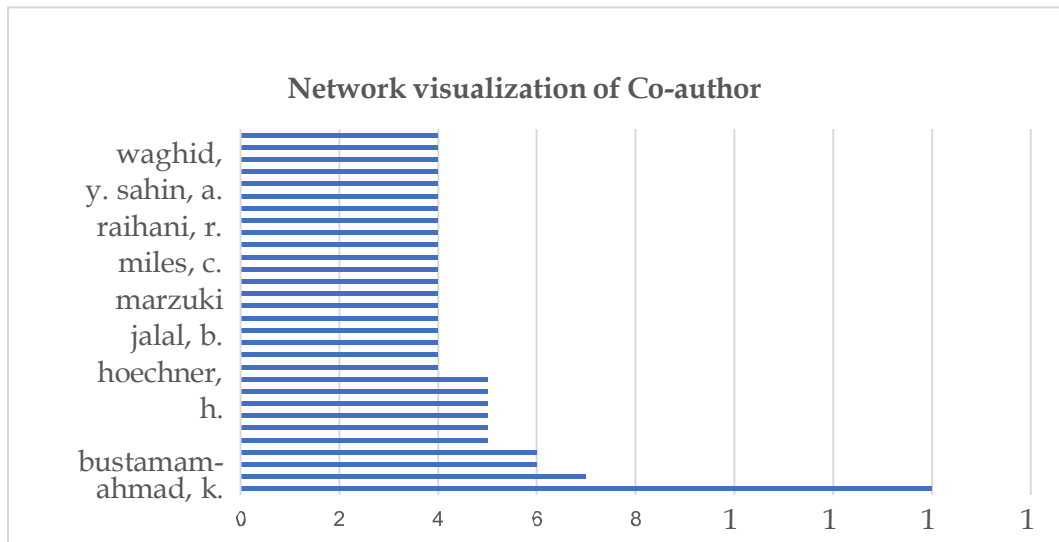
Tabel 1. Kutipan terbanyak 2013-2023

No	Judul	Nama	Tahun	Kutipan
1	The walking Quran	(Ware, 2014)	2014	148
2	The second formation of islamic law: The Hanafi school in the early modern ottoman empire	(Burak, 2015)	2015	80
3	Al-Zarnij's Concept of Knowledge (Ilm)	(M. Huda, 2016)	2016	52
4	Combining the previous measure of evidence to educational entrance examination	(Maseleno, 2017)	2017	121
5	Critical issues in islamic education studies: Rethinking islamic and western liberal secular values of education	(Sahin, 2018)	2018	68
6	Socioeconomic inequality and educational outcomes: An introduction	(Broer, 2019)	2019	37
7	The management of educational system using three law Auguste Comte: A case of Islamic schools	(S. Huda, 2020)	2020	48
8	The Impact of Collaborative Learning on Learners' Critical Thinking Skills	(Warsah, 2021)	2021	54
9	E-learning bibliometric analysis from 2015 to 2020	(Djeki, 2022)	2022	34
10	The study of Islamic teachings in education: With an emphasis on behavioural gentleness	(Pallathadka, 2023)	2023	30
11	New variants of ultra-conservative Islamic schools in Indonesia: A study on Islamic school endeavor with Islamic group movement	(Malik, 2024)	2024	1

Sumber: Data Sekunder, 2025

Analisis co-author dalam perangkat lunak VOSviewer memberikan gambaran tentang pola kerja sama antar penulis, mengidentifikasi kelompok penulis yang saling terkait, dan mengeksplorasi dinamika kolaborasi ilmiah. Sebanyak 1024 penulis telah mengabdikan diri untuk mempelajari hal yang berkaitan tentang pendidikan Islam. Sebanyak 30 memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. asadullah, m.n. adalah penulis paling aktif di bidang ini yakni 14 dokumen, diikuti oleh brooks, m.c. sebanyak 7 dokumen, huda, m. sebanyak 6 dokumen, saada, n. sebanyak 6 dokumen, hanafi, y.

sebanyak 5 dokumen (Gambar 3 dan Gambar 4). Analisis penulis yang paling relevan dapat memberikan wawasan penting tentang kontribusi individu terhadap suatu bidang penelitian atau topik tertentu. Gambar 3 menunjukkan bahwa penulis Asadullah, m.n. memiliki pengaruh terbesar berdasarkan publikasi yang telah dipublikasikan dan terindeks di Scopus.

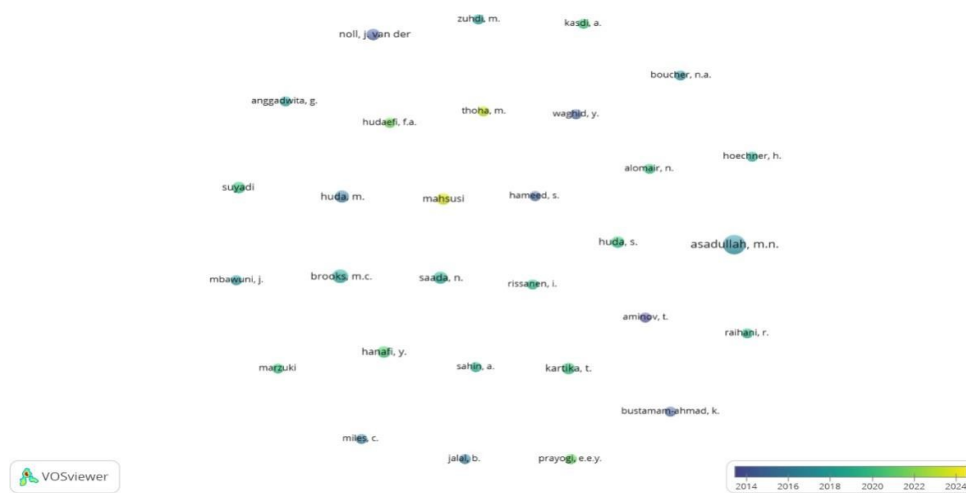


Gambar 3. Data Analisis Co-author
(Sumber: Data Sekunder)



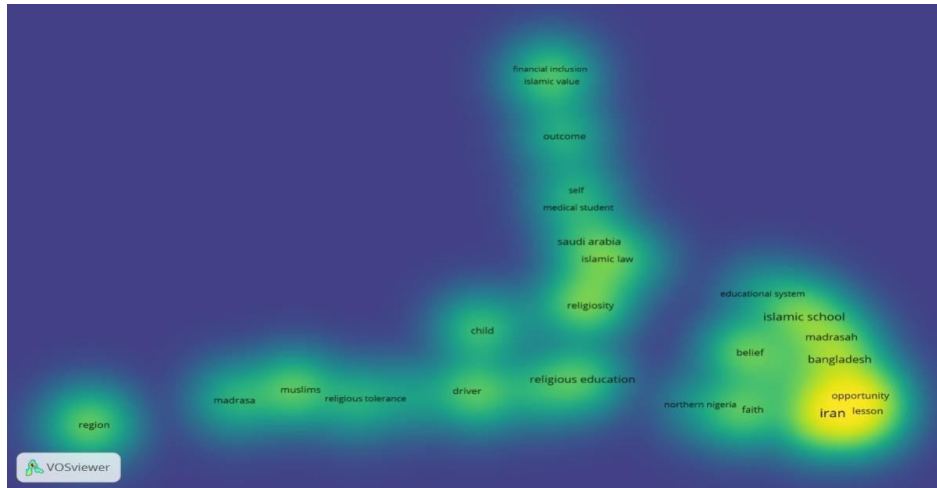
Gambar 4. Network visualization of Co-author
(Sumber: Data Sekunder)

Overlay visualization of Co-author bertujuan untuk memetakan jejak penulis dalam penelitian yang menampilkan hubungan kolaboratif antara penulis dan perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu. Metode ini memberikan gambaran komprehensif tentang lanskap kolaboratif dalam domain penelitian tertentu, sehingga memungkinkan peneliti mengidentifikasi kontributor utama dan tren penelitian. Diketahui asadullah, m.n. dan brooks, m.c. merupakan 2 peneliti yang menjadi kontributor utama dan tren penelitian selama tahun 2014-2024 (Gambar 5).



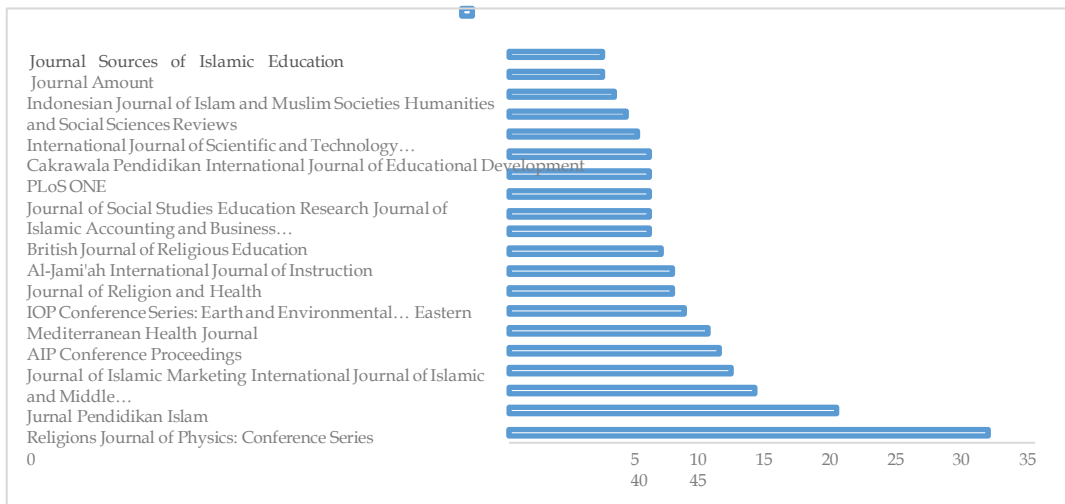
**Gambar 5. Overlay visualization of Co-author
(Sumber: Data Sekunder)**

Tampilan visualisasi jaringan data pada data database dimensions terkait dengan kata kunci "*Islamic education management*", OR "*madrasah education management*", OR "*Islamic education*", OR "*madrasah education*", OR "*Islamic culture education*", OR "*Islamic religious education*", OR "*Islamic School*", AND "*Sharia education*" digunakan untuk menganalisis teks dan mengidentifikasi potensi hubungan antara entitas yang diwakili dalam materi tertulis. Ini adalah metode untuk menganalisis teks berukuran besar dan data besar, ketika mengidentifikasi tema dan topik utama, mengungkap bias dalam teks, atau bahkan memetakan keseluruhan bidang penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 7. Density visualization of Co-occurrence
(Sumber: Data Sekunder)**

Hasil analisis bibliometrik berdasarkan judul sumber dapat memberikan informasi yang berharga tentang tren publikasi dan kontribusi judul-judul tertentu dalam suatu bidang penelitian. Berikut merupakan sumber jurnal terbanyak pada Jurnal terindeks Scopus selama tahun 2014-2024 yakni Journal of Physics: Conference Series, Religions, Jurnal Pendidikan Islam, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Journal of Islamic Marketing, AIP Conference Proceedings.



**Gambar 8. Hasil Analisis Bibliometrik Berdasarkan Sumber Jurnal
(Sumber: Data Sekunder)**

Moderasi beragama sangat penting untuk memupuk pemahaman dan keharmonisan di antara beragam komunitas dalam masyarakat global (Ma'arif, 2023). Dengan menganut nilai-nilai toleransi dan rasa hormat, individu dapat menjembatani kesenjangan budaya dan berupaya menuju hidup berdampingan secara damai. Moderasi beragama mendorong dialog terbuka dan mendorong saling pengertian antar agama yang berbeda, sehingga memungkinkan terciptanya masyarakat yang beragam namun kohesif. Selain itu, hal ini membantu mencegah radikalisme atau ekstremisme yang dapat timbul dari penafsiran kaku terhadap ajaran agama (Sabic-El-Rayess, 2020). Dengan mendorong moderasi beragama, kita dapat menciptakan lingkungan di mana setiap orang didorong untuk menerima sudut pandang yang beragam dan terlibat dalam percakapan yang konstruktif, serta menumbuhkan budaya saling menghormati. dan penerimaan terhadap satu sama lain. Dengan mempraktikkan moderasi beragama, kita dapat menciptakan masyarakat yang menjunjung tinggi keberagaman sekaligus mengedepankan persatuan. Dalam masyarakat multikultural, penting untuk menyadari nilai kerendahan hati sosial dan keterbukaan pikiran ketika berinteraksi dengan orang lain dari latar belakang berbeda (Halilović, 2017).

Religious moderation dalam pendidikan Islam merupakan topik yang penting dan relevan dalam konteks perkembangan pendidikan di dunia Islam (Muhaemin, 2023; Muhtifah, 2021). Konsep religious moderation dalam pendidikan Islam meliputi pemahaman tentang nilai-nilai moderat, toleransi, dan kerukunan antarumat beragama. Penelitian tentang bagaimana nilai-nilai religious moderation diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan Islam, termasuk metode pengajaran yang mendukung pengembangan sikap moderat dan inklusif. Pengkajian terhadap peran pendidik dalam mempromosikan sikap religius moderat di kalangan siswa, termasuk strategi pengajaran yang dapat membentuk pemahaman yang seimbang dan toleran terhadap perbedaan. Pendekatan penelitian yang menggabungkan aspek pendidikan, studi agama, psikologi, dan sosiologi untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi tingkat religious moderation di lingkungan pendidikan Islam.

D. KESIMPULAN

Analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer yang terdapat 1392 literatur dari database Scopus yang diterbitkan dari tahun 2013-2023. Publikasi terbanyak dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 205 artikel dengan paling sedikit terjadi pada tahun 2024 sebanyak 10 artikel. asadullah, m.n. dan brooks, m.c. merupakan penulis paling aktif di bidang ini. Disisi lain, kutipan artikel mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebanyak 148 sitasi dan kutipan terendah pada tahun 2024 sebanyak 1 sitasi. Hasil menunjukkan terdapat 13 kluster dan "religious moderation" menjadi tematik baru dalam bidang ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, M. N. (2022). Darul Ulum Deoband: Preserving Religious And Cultural Integrity Of South Asian Muslims Through Structural And Strategic Innovations. *Hamdard Islamicus*, 45(3), 79–100. <https://doi.org/10.57144/hi.v45i3.326>
- Al Husaeni, D. F., & Nandiyanto, A. B. D. (2021). Bibliometric Using Vosviewer with Publish or Perish (using Google Scholar data): From Step-by-step Processing for Users to the Practical Examples in the Analysis of Digital Learning Articles in Pre and Post Covid-19 Pandemic. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 2(1), 19–46. <https://doi.org/10.17509/ajse.v2i1.37368>
- Alabdulhadi, M. (2019). Religious tolerance in secondary Islamic Education textbooks in Kuwait. *British Journal of Religious Education*, 41(4), 422–434. <https://doi.org/10.1080/01416200.2019.1585329>
- Alemi, M. (2020). Social Robotics, Education, and Religion in the Islamic World: An Iranian Perspective. *Science and Engineering Ethics*, 26(5), 2709–2734. <https://doi.org/10.1007/s11948-020-00225-1>
- Anam, S. (2019). The moral education and internalization of humanitarian values in pesantren. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(4), 815–834. <https://doi.org/10.17478/jegys.629726>
- Arsi Prabaningtias, D., Istiyono, E., Mahmuda, D., Arman, D., Arifiyanti, F., Negeri Yogyakarta, U., & Negeri Sambas, P. (2022). Creative Thinking Physics: A Review and Bibliometric Analysis. *Ilmu Pendidikan Fisika*, 7(3), 264–275.
- Ashraf, M. A. (2021). “Is Old Gold?” the Role of Prior Experience in Exploring the Determinants of Islamic Social Entrepreneurial Intentions: Evidence from Bangladesh. *Journal of Social Entrepreneurship*, 12(2), 265–290. <https://doi.org/10.1080/19420676.2019.1702580>
- Bhuiyan, M. A. H. (2022). Corporate social responsibility (CSR) practices in Islamic banks of Bangladesh. *Social Responsibility Journal*, 18(5), 968–983. <https://doi.org/10.1108/SRJ-07-2020-0280>
- Broer, M. (2019). Socioeconomic inequality and educational outcomes: An introduction. In *IEA Research for Education* (Vol. 5, pp. 1–6). https://doi.org/10.1007/978-3-030-11991-1_1
- Burak, G. (2015). The second formation of islamic law: The Ḥanafī school in the early modern ottoman empire. In *The Second Formation of Islamic Law: The Hanafi School in the Early Modern Ottoman Empire*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781316106341>
- Djeki, E. (2022). E-learning bibliometric analysis from 2015 to 2020. *Journal of Computers in Education*, 9(4), 727–754. <https://doi.org/10.1007/s40692-021-00218-4>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>

- Ezzeldin, A. M. G. (2017). Faculty perceptions of the importance of communication in Saudi Arabia Higher Education Najran Community College: Case study. In *Cogent Business and Management* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2017.1319007>
- Fahimnia, B., Sarkis, J., & Davarzani, H. (2015). Green supply chain management: A review and bibliometric analysis. *International Journal of Production Economics*, 162, 101–114. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2015.01.003>
- Fitriani, M. I. (2023). Islamic Religious Education And Interreligious Tolerance In A Multi-Religious Country: Challenges, Typological Implications, And The Proposed Strategy. *Ulumuna*, 27(1), 416–449. <https://doi.org/10.20414/ujis.v27i1.765>
- Gani, A. (2019). Urgency education morals of sufism in millennial era. In *Journal for the Education of Gifted Young Scientists* (Vol. 7, Issue 3, pp. 499–513). <https://doi.org/10.17478/jegys.603574>
- Garza-Reyes, J. A. (2015). Lean and green – a systematic review of the state of the art literature. *Journal of Cleaner Production*, 102, 18–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>
- Goby, V. P. (2016). Conceptualization of CSR Among Muslim Consumers in Dubai: Evolving from Philanthropy to Ethical and Economic Orientations. *Journal of Business Ethics*, 136(1), 167–179. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2521-0>
- Guo, Y. M., Huang, Z. L., Guo, J., Li, H., Guo, X. R., & Nkeli, M. J. (2019). Bibliometric analysis on smart cities research. *Sustainability (Switzerland)*, 11(13), 2–18. <https://doi.org/10.3390/su11133606>
- Halilović, S. (2017). Islamic civilization in Spain - A magnificent example of interaction and unity of religion and science. In *Psychiatria Danubina* (Vol. 29, pp. 64–72). https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85019091376
- Huda, M. (2016). Al-Zarnūjī's Concept of Knowledge ('Ilm). *SAGE Open*, 6(3). <https://doi.org/10.1177/2158244016666885>
- Huda, S. (2020). The management of educational system using three law Auguste Comte: A case of Islamic schools. *Management Science Letters*, 10(3), 617–624. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.9.018>
- Jubba, H. (2021). Reorienting Moral Education for Millennial Muslims: The Changing Role of Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Islamic Quarterly*, 65(3), 423–441. https://api.elsevier.com/content/abstract/scopus_id/85136086010
- Julhadi. (2023). Human Resource Management in Islamic Educational Institutions to Improve Competitiveness in Society 5.0 Era. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 18(2), 611–619. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180231>
- Kaakeh, A. (2018). Attitude of Muslim minority in Spain towards Islamic finance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(2), 213–230. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-11-2017-0306>